

Hubungan Perencanaan Efektif Terhadap Keberhasilan Upaya Pengendalian Eliminasi Malaria Di Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah

The Relationship Between Effective Planning and the Success of Malaria Elimination Control Efforts at the Pante Raya Community Health Center in Wih Pesam District, Bener Meriah Regency

¹Helina Syafutri, ²Rahmayani, ³Dede Dessy Listyana
^{1,2,3}STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Indonesia
Email : helinasafutri69@gmail.com

Submisi: 4 Agustus 2025; Penerimaan: 25 September 2025; Publikasi : 30 Oktober 2025

Abstrak

Dalam pelaksanaannya, eliminasi Malaria dilakukan secara menyeluruh dan terpadu oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah bersama mitra kerja pembangunan termasuk LSM, dunia usaha, lembaga donor, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat. Kurangnya sumber daya manusia terlatih dan personil merupakan tantangan besar untuk melaksanakan eliminasi malaria. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Perencanaan Efektif Terhadap Keberhasilan Upaya Pengendalian Eliminasi Malaria di Puskesmas Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah. Jenis penelitian ini bersifat *analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden. Penelitian dilakukan pada tanggal 12 sampai tanggal 20 Oktober 2024 dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keberhasilan upaya pengendalian malaria mayoritas responden berhasil dalam upaya pengendalian eliminasi malaria 76,7%, mayoritas responden memiliki perencanaan yang efektif dalam pengendalian malaria 63,3%. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan perencanaan efektif dengan keberhasilan upaya pengendalian eliminasi malaria, diperoleh nilai *P Value* 0,002 ($P \leq 0,05$). Kesimpulan penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara perencanaan efektif dengan keberhasilan upaya pengendalian eliminasi malaria. Disarankan kepada masyarakat untuk dapat melakukan perencanaan yang efektif dikarenakan dengan melakukan perencanaan yang efektif dan efisien dapat menghindari terjadinya berbagai penyakit terutama kejadian malaria.

Kata kunci : Perencanaan Efektif, Keberhasilan Upaya Pengendalian Eliminasi Malaria

Abstract

In its implementation, Malaria elimination is carried out comprehensively and integratedly by the Government or Regional Government together with development partners including NGOs, the business world, donor agencies, professional organizations, community organizations and the community. The lack of trained human resources and personnel is a major challenge to implementing malaria elimination. The purpose of this study was to determine the Relationship of Effective Planning to the Success of Malaria Elimination Control Efforts at the Pante Raya Community Health

Center, Wih Pesam District, Bener Meriah Regency. This type of research is analytical with a cross-sectional design. The population in this study was the entire community. Sampling was carried out by accidental sampling. The number of samples in this study was 30 respondents. The study was conducted from 12 to 20 October 2024 using a questionnaire. The results of the study showed that from the success of malaria control efforts, the majority of respondents were successful in controlling malaria elimination (76.7%), the majority of respondents had effective planning in malaria control (63.3%). Based on the results of the Chi Square statistical test and at a 95% confidence level, a P value of 0.002 ($P \leq 0.05$) was obtained to determine the relationship between effective planning and the success of malaria elimination control efforts. The conclusion of the study shows that there is a significant relationship between effective planning and the success of malaria elimination control efforts. It is recommended that the community be able to carry out effective planning because by carrying out effective and efficient planning, various diseases, especially malaria, can be avoided.

Keywords : Effective Planning, Success of Malaria Elimination Control Efforts

Pendahuluan

Malaria merupakan salah satu wabah penyakit menular yang menjadi momok bagi masyarakat karena menelan banyak korban jiwa di seluruh dunia. Penyakit malaria sangat mempengaruhi terhadap tingginya kematian bayi, anak balita, wanita hamil, dan dapat menurunkan produktivitas manusia yang disebabkan anemia serta kejadian luar biasa (KLB). Setiap tahunnya, lebih dari 500 juta manusia terinfeksi malaria dan lebih dari 1 juta diantaranya meninggal dunia. Malaria sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia karena telah mengalahkan masyarakat dunia sejak bertahun-tahun sehingga harus diperangi agar korbannya tidak semakin bertambah dan meluas. Tahun 2020 terdapat sekitar 2 juta kasus malaria klinis, sedangkan tahun 2021 turun menjadi 1,75 juta kasus (Castro, 2021).

Menurut data (Kemenkes RI, 2022), Malaria juga dapat menimbulkan kerugian ekonomi (economic loss) yang besar. Pada tahun 2017 terdapat 1.774.845 penderita malaria (yang dilaporkan). Secara empiris jumlah kasus ini hanya 20% dari jumlah kasus yang sebenarnya, jadi kerugian ekonomi yang ditimbulkan mencapai sebesar Rp.3,3 triliun. Dengan demikian maka keberadaan malaria merupakan ancaman serius terhadap pembangunan bangsa dan negara. Dalam pelaksanaannya, eliminasi Malaria

dilakukan secara menyeluruh dan terpadu oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah bersama mitra kerja pembangunan termasuk LSM, dunia usaha, lembaga donor, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat. Eliminasi Malaria ini dilakukan secara bertahap dari kabupaten/kota, provinsi, dan dari satu pulau atau ke beberapa pulau sampai ke seluruh wilayah Indonesia menurut tahapan yang didasarkan pada situasi malaria dan kondisi sumber daya yang tersedia (Depkes RI, 2023).

Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, malaria dilaporkan endemik di 23 Kabupaten dan Kota di mana annual parasite incidence (API) tertinggi ditemukan di Kabupaten Aceh Jaya (API=12,9) (Dinkes Aceh, 2023). Data yang didapat dari dinas kesehatan Bener Meriah tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah kasus malaria sebanyak 9 kasus, hal ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 5 kasus (Dinkes Bener Meriah, 2023). Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada 10 responden yang datang berkunjung ke Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam menunjukkan bahwa hanya 3 responden yang mengatakan bahwa desanya telah melakukan penanggulangan upaya pengendalian eliminasi malaria dengan melakukan 3 M (menutup, menguras, dan mengubur) sedangkan 7 responden lainnya mengatakan bahwa desanya sudah

diberikan penyuluhan, namun belum sepenuhnya upaya pengendalian tersebut diterapkan dilingkungan tempat tinggalnya masing-masing (Puskesmas Pante Raya, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan perencanaan efektif terhadap keberhasilan upaya pengendalian eliminasi malaria di Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan

data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah. Kemudian pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* sebanyak 30 sampel. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perencanaan efektif dan variabel dependen adalah keberhasilan upaya pengendalian eliminasi malaria. Analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat dan bivariat.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Perencanaan Efektif di Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah

No	Perencanaan Efektif	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Efektif	19	63,3
2.	Tidak Efektif	11	36,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki perencanaan yang efektif dalam pengendalian malaria sebanyak 19 orang (63,3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keberhasilan Upaya Pengendalian Eliminasi Malaria di Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah

No	Upaya Pengendalian Eleminasi Malaria	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Berhasil	23	76,7
2.	Tidak Berhasil	7	23,3
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berhasil dalam upaya pengendalian eleminasi malaria sebanyak 23 orang (76,7%).

Tabel 3 Hubungan Perencanaan Efektif dengan Keberhasilan Upaya Pengendalian Eliminasi Malaria di Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah

No	Perencanaan Efektif	Upaya Pengendalian Eleminasi Malaria				Jumlah		<i>P Value</i>
		Berhasil		Tidak Berhasil				
		F	%	F	%	F	%	
1.	Efektif	18	94,7	1	5,3	19	63,3	0,002
2.	Tidak Efektif	5	45,5	6	54,5	11	36,7	
Jumlah		23	76,7	7	23,3	30	100	

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 19 responden yang memiliki perencanaan efektif mayoritas berhasil dalam upaya pengendalian eliminasi malaria sebanyak 18 responden (94,1%) dan dari 11 responden yang memiliki perencanaan yang tidak efektif mayoritas tidak berhasil dalam upaya pengendalian eliminasi malaria sebanyak 6 responden (54,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan perencanaan efektif dengan keberhasilan upaya pengendalian eliminasi malaria, diperoleh nilai *p value* 0,002 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perencanaan efektif dengan keberhasilan upaya pengendalian eliminasi malaria.

Dalam upaya mencapai eliminasi malaria tersebut banyak kendala yang ditemui diberbagai tempat didunia seperti dalam pencapaian eliminasi malaria di China tahun 2020 dimana terdapat kekurangan tenaga kerja kesehatan dan ahli malaria. Kurangnya sumber daya manusia terlatih dan personil merupakan tantangan besar untuk melaksanakan eliminasi malaria yang direncanakan pada tahun 2021. Sedangkan di Ethiopia, penurunan kejadian malaria yang telah diamati dalam 3-4 tahun terakhir belum mencapai tujuan eliminasi malaria karena kesadaran individu terhadap risiko kesehatan lingkungan dalam menurunkan terjadinya infeksi malaria. Di Rusia masalah teknis terjadi pada tahap akhir dari program eliminasi yaitu kesulitan dalam mengidentifikasi pasien dan tidak adanya metode yang sangat efektif untuk

mendeteksi parasit malaria serta membutuhkan penggunaan rejimen pengobatan yang berbeda dan obat-obatan antimalaria. Migrasi penduduk yang tidakterkendali menjadi sangat penting dalam penyebaran infeksi di daerah bebas malaria. Solusi mendesak adalah untuk meningkatkan metode yang ada dan mengembangkan yang baru untuk deteksi dan pengobatan infeksi dan paket kebijakan antimalaria (Woyessa, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Veronica, 2020), tentang Analisis Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Kota Tomohon menunjukkan bahwa pelaksanaan penemuan dan tatalaksana penderita sudah berjalan di semua layanan kesehatan yang ada di Kota Tomohon, peningkatan sumber daya manusia sudah dilakukan baik kepada perawat, dokter dan tenaga laboratorium.

Adanya hubungan yang bermakna antara perencanaan efektif dengan keberhasilan upaya pengendalian eliminasi malaria. Menurut asumsi peneliti, semakin dilakukannya perencanaan yang efektif dan efisien maka akan semakin terhindar masyarakat terhadap kejadian malaria dan semakin tidak dilakukannya perencanaan efektif dan efisien maka akan semakin rentan masyarakat mengalami kejadian malaria. Hal ini disebabkan karena perencanaan yang telah disusun untuk menghindari keberadaan jentik nyamuk penyebab malaria secara efektif dan efisien dan kemudian di jalankan sesuai dengan perencanaan akan menghindari terhindarnya masyarakat akan nyamuk pembawa penyakit malaria tersebut.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan perencanaan efektif terhadap keberhasilan upaya pengendalian eliminasi malaria di Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perencanaan efektif dengan pengendalian eliminasi malaria dengan *p value* 0,002 ($p < 0,05$).

Saran dalam penelitian ini agar dapat menjadi bahan masukan untuk lebih meningkatkan perencanaan efektif untuk mengatasi malaria dimasyarakat sehingga masyarakat terhindar dari kejadian malaria.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Kepala Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Puskesmas Pante Raya. Kemudian peneliti mengucapkan terimakasih kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pante Raya yang telah bersedia menjadi sampel untuk penelitian ini. Dan juga terimakasih peneliti ucapkan kepada seluruh petugas Puskesmas Pante Raya yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Referensi

- Castro. 2021. Community-based Environmental Management for Malaria Control: Evidence from A Small-scale Intervention in Dar es Salaam, Tanzania. *Malaria. Journal* 2021, 8:57.
- Depkes RI. 2023. "Profil Kesehatan Indonesia 2023." Jakarta.
- Dinkes Aceh. 2023. Profil Kesehatan Aceh 2023.
https://dinkes.acehprov.go.id/uploads/fultext_prof2016.pdf. (Diakses 15 Februari 2023).
- Dinkes Bener Meriah. 2023. "Data Kasus Malaria Bener Meriah." Aceh.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2021. "Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data." Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. 2022. Profil Kesehatan Indonesia 2011.
http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROV_2011.pdf. (Diakses 23 Februari 2022)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2020. "Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni." Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. "Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan." Salemba Medika: Jakarta.
- Puskesmas Pante Raya, 2023. "Kasus Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Pante Raya." Bener Meriah.
- Veronica. 2020. "Analisis Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Kota Tomohon."
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7684>. (Diakses 10 Maret 2020).
- Woyessa. A., Hadis M., Kebede A. 2013. "Human resource capacity to effectively implement malaria elimination: a policy brief for Ethiopia." *Int J Technol Assess Health Care*. 2013 Apr;29(2):212-7.